

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Ruseffendi (2010 : 33), menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti.” Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Sedangkan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Menurut Arikunto (2006), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan terbagi menjadi

dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah kepala keluarga yang menjadi korban gempa bumi di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.

Sumber data sekunder yaitu profil dan data terpadu PPKS di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.

### **3.3. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk memudahkan di dalam penetapan ruang lingkup penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap beberapa batasan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Kecemasan**

Kecemasan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambaran reaksi emosional, reaksi kognitif dan reaksi fisiologis terhadap perasaan tidak pasti dan tidak menyenangkan yang dirasakan masyarakat pasca gempa bumi di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.

#### **2. Keluarga**

Keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang menjadi korban bencana alam gempa bumi di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, yang menjadi responden dalam penelitian.

#### **3. Korban Bencana Alam**

Korban bencana alam yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keluarga yang menjadi korban bencana alam gempa bumi di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur pada tahun 2022.

#### **4. Gempa Bumi**

Gempa bumi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bencana alam berupa guncangan permukaan bumi yang terjadi di Kabupaten Cianjur pada tahun 2022 lalu.

#### 5. Desa Sukamanah

Desa Sukamanah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah salah satu wilayah yang terdampak bencana gempa bumi di Cianjur pada tahun 2022 yang berada di Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur yang menjadi lokasi penelitian ini.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Sugiyono (2015: 117), mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga korban bencana gempa bumi di Dusun 2 Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur sebanyak 80 kepala keluarga.

#### 2. Sampel

Sugiyono (2015: 118), mengemukakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehubungan dengan keterbatasan peneliti, maka dilakukan penentuan jumlah sampel

dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Nalendra, dkk (2021), rumus slovin adalah formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Rumus Slovin umumnya digunakan dalam penelitian survei di mana ukuran sampel biasanya sangat besar, sehingga diperlukan rumus untuk menghasilkan sampel yang dapat dihitung secara keseluruhan. Adapun rumus Slovin tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan

Populasi pada penelitian ini berjumlah 80 kepala keluarga. Tingkat kesalahan (*sampling error*) ditentukan sebesar 10%. Maka rumus perhitungan sampelnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{80 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{80}{0,8 + 1} \\ &= \frac{80}{1,8} \\ &= 44,44 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 kepala keluarga di Dusun 2 Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Selanjutnya, dilakukan penarikan sampel

dengan menggunakan teknik area *random sampling*. Menurut Sugiyono (2018), teknik pengambilan sampel area *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sumber data untuk penentuan sampel jika objek penelitian sangat luas. Penentuan sampel dilakukan secara random atau acak berdasarkan data yang telah ada dengan cara diundi dari daftar keluarga korban bencana alam gempa bumi Dusun 2 Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur. Nama kepala keluarga yang keluar setelah diundi ialah responden pada penelitian ini.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket/kuesioner

Sugiyono (2014:142), mengemukakan bahwa angket/ kuesioner adalah: “Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Penggunaan Teknik ini didasarkan oleh suatu keyakinan bahwa responden atau narasumber adalah orang yang paling mengetahui dirinya sendiri. Kuisisioner dibagikan kepada responden dalam bentuk sejumlah pernyataan yang menyangkut aspek-aspek kecemasan berupa reaksi emosional, reaksi kognitif dan reaksi fisiologis dengan pilihan jawaban sesuai dengan alat ukur yang digunakan.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian, yaitu profil desa dan data

terpadu PPKS di Desa Sukamanah, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur.

### **3.6. Alat Ukur dan Pengujian Validitas Reliabilitasi**

#### **3.6.1. Alat Ukur**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS) yang telah dimodifikasi sebelumnya. Menurut Nursalam (2013), HARS adalah instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan seperti suasana hati, ketegangan, gejala fisik dan kekhawatiran. Menurut (Hidayat 2007), untuk mengukur kecemasan dengan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HARS) terdiri dari 14 item, meliputi:

1. Perasaan cemas (merasa khawatir, firasat buruk, takut akan pikiran sendiri, cepat marah, mudah tersinggung).
2. Ketegangan (merasa tegang, merasa lelah, merasa gelisah, merasa gemetar, mudah menangis, tidak mampu untuk rileks, mudah terkejut).
3. Ketakutan (takut terhadap gelap, takut terhadap orang asing, takut bila ditinggal sendiri, takut pada hewan, takut pada keramaian lalu lintas, takut pada kerumunan orang banyak).
4. Insomnia (kesulitan tidur, tidur tidak memuaskan, merasa lelah saat bangun, mimpi buruk, terbangun tengah malam).
5. Intelektual (sulit berkonsentrasi, sulit mengingat).
6. Perasaan depresi (kehilangan minat, kurangnya kesenangan dalam hobi, perasaan bersedih/depresi, sering terbangun dini hari saat tidur malam).

7. Gejala somatik (otot) (nyeri atau sakit otot, kedutan, otot terasa kaku, gigi gemertak, suara tidak stabil, tonus otot meningkat).
8. Gejala sensorik (telinga terasa berdenging, penglihatan kabur, muka memerah, perasaan lemah, sensasi ditusuk-tusuk).
9. Gejala kardiovaskuler (takikardi, palpitasi, nyeri dada, denyut nadi meningkat, perasaan lemas/lesu seperti mau pingsan, denyut jantung serasa berhenti sekejap).
10. Gejala pernapasan (nafas terasa sesak/dada terasa ditekan, perasaan tercekik, sering menarik napas dalam, napas pendek/tersengal-sengal).
11. Gejala gastrointestinal (kesulitan menelan, nyeri perut, perut terasa kembung, sensasi terbakar, perut terasa penuh, merasa mual, muntah, sulit BAB/sembelit, kehilangan berat badan).
12. Gejala genitourinari (frekuensi berkemih meningkat, tidak dapat menahan air seni, tidak datang bulan, darah haid lebih banyak dari biasanya).
13. Gejala otonom (mulut kering, muka kemerahan, muka pucat, sering berkeringat, merasa pusing, kepala terasa berat, merasa tegang, rambut terasa menegang).
14. Tingkah laku (gelisah, tidak tenang/mondar-mandir, tangan gemetar, alis berkerut, wajah tegang, pernafasan cepat, wajah pucat, sering menelan ludah, dll).

Cara penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori sebagai berikut :

0 = tidak ada gejala sama sekali

1 = ringan/satu gejala yang ada

2 = sedang/separuh gejala yang ada

3 = berat/ lebih dari separuh gejala yang ada

4 = sangat berat semua gejala ada

Penentuan derajat atau tingkat kecemasan dengan cara menjumlahkan skor 1-14 dengan hasil antara lain :

Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan Skor 14-20 = kecemasan ringan

Skor 21-27 = kecemasan sedang

Skor 28-41 = kecemasan berat

Skor 42-56 = kecemasan berat sekali (panik)

### **3.6.2. Validitas Alat Ukur**

Validitas alat ukur merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. HARS merupakan alat ukur yang sudah baku. Istilah sudah baku disini memiliki arti bahwa alat ukur yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Meskipun demikian pada penelitian ini dilakukan uji validitas alat ukur dengan menggunakan tipe validitas muka (*face validity*). Morissan (2012:104), menyatakan bahwa: “Tipe validitas muka menjadi tipe validitas yang paling dasar dan sederhana dengan cara memperhatikan instrumen penelitian yang terlihat logis dan mampu dijadikan sebagai alat ukur terhadap suatu variabel.”

### **3.6.3. Reliabilitas Alat Ukur**

Menurut Hardani dkk (2020), reliabilitas adalah sejauh mana suatu pengukuran tidak memiliki kesalahan dan berkaitan dengan konsistensi dan akurasi item yang digunakan. Alat ukur yang digunakan diuji reliabilitasnya untuk melihat kesesuaian dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Menurut Priyanto (2014), untuk menentukan apakah instrumen *reliable* atau tidak menggunakan batasan reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai satu adalah baik memiliki (konsistensi yang tinggi). Menghitung reliabilitas dapat di gunakan dengan bantuan program SPSS 26.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan cara menafsirkan hasil penelitian secara rinci dalam bentuk angka-angka yang biasanya disajikan dalam tabel sederhana. Menurut Sugiyono (2018), kegiatan dalam analisis data meliputi, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

Langkah Langkah yang dilakukan dalam menganalisis data secara kuantitatif adalah:

1. Mengelompokkan data ke dalam kelompok-kelompok yang sama, sehingga data tersebut bermakna untuk menjawab permasalahan penelitian
2. Memasukkan data yang telah dikelompokkan kedalam tabel
3. Data yang telah dimasukkan ke dalam tabel distribusi dalam bentuk persentase kemudian di tafsirkan atau dianalisis dan dibuat penafsirannya

4. Penarikan kesimpulan.

### 3.8. Jadwal dan Langkah Langkah Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan berdasarkan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Bandung. Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada matriks berikut:

#### 3.1. Matriks Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Literatur review							
2.	Penjajakan							
3.	Penyusunan proposal penelitian							
4.	Seminar proposal							
5.	Bimbingan penulisan skripsi							
6.	Penyusunan instrument penelitian							
7.	Pengurusan izin penelitian							
8.	Pelaksanaan pengumpulan data							
9.	Pengolahan data dan analisis data							
10.	Penyusunan skripsi							
11.	Sidang dan pengesahan skripsi							